

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA
PELAJARAN PJOK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
TANJUNG PANDAN, KABUPATEN BELITUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Teddy Giolanda Pratama
NIM. 15601241059

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA
PELAJARAN PJOK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
TANJUNG PANDAN, KABUPATEN BELITUNG**

Oleh:
Teddy Giolanda Pratama
15601241059

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan setiap manusia. Dalam pendidikan terdapat kegiatan evaluasi, ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang telah diberikan, salah satu yang bisa dilakukan adalah menganalisis soal ujian akhir semester. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ujian akhir semester kelas VIII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan Kabupaten Belitung berdasarkan aspek tingkat kesukaran, aspek pembeda, dan aspek efektivitas pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei(*expost facto*), Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu: soal ujian, kunci jawaban, dan jawaban peserta tes. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program ANATES Versi 4.0.9 untuk mengetahui kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Hasil Analisis kualitas butir soal di SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung dilihat dari tingkat kesukaran ada 4 soal (8%) berkategori sukar, 16 soal (32%) berkategori sedang, dan 30 soal (60%) berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda, sebanyak 5 soal (10%) berkategori baik, 19 soal (38%) berkategori sedang, dan 26 soal (52%) berkategori jelek. Ditinjau dari efektivitas pengecoh/*distractor*, sebanyak 11 soal (22%) berkategori sangat baik, 6 soal (12%) berkategori baik, 19 soal (38%) berkategori cukup baik, dan 14 soal (28%) berkategori kurang baik, dan 0 soal (0%) atau tidak ada yang berkategori tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UAS Semester Ganjil memiliki tingkat kesukaran yang kurang baik, tingkat daya pembeda yang kurang baik, dan efektivitas pengecoh yang cukup baik.

Kata Kunci : *Analisis, Soal Pilihan Ganda, Sukar, Daya Pembeda, Pengecoh*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA
PELAJARAN PJOK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TANJUNG
PANDAN, KABUPATEN BELITUNG**


Disusun oleh:
Teddy Giolanda Pratama
NIM. 15601241059

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Pragrom Studi


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 10 Mei 2019
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA
PELAJARAN PJOK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
TANJUNG PANDAN, KABUPATEN BELITUNG**

Disusun oleh:

Teddy Giolanda Pratama

15601241059

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 22 Mei 2019

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M.Pd.	Ketua Penguji/ Pembimbing		4 Juli 2019
Danang Pujo Broto, M.Or.	Sekretaris Penguji		09-07-19
Drs. Sridadi, M.Pd.	Penguji I		02-07-19

Yogyakarta, 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001 @

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teddy Giolanda Pratama

NIM : 15601241059

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran
PJOK Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanjung Pandan,
Kabupaten Belitung

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Dibawah tema penelitian payung dosen atas nama (Drs. Ngatman, M.Pd.) Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2017

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya akan menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penulis,



Teddy Giolanda Pratama

NIM. 15601241059

MOTTO

*“And He found you lost and **guided** (you)”*
-Adh-Dhuha 93:7

“you are what you believe yourself to be”
-Paulo Coelho

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta berkah sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Soebagio dan Ibu Ida Farida yang sangat menyayangi dan selalu mendoakan saya dari kejauhan.
2. Adik saya tercinta Giovano Dwi Cahya yang selalu mendukung saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan Kabupaten Belitung”. Penelitian ini disusun guna memenuhi tugas akhir skripsi.

Tidaklah akan terwujud dan terlaksana tugas akhir skripsi ini tanpa adanya kebijaksanaan dan bantuan dari pihak-pihak lain, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan makalah.

Dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis serta memberikan arahan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Danang Pujo Broto, M.Or. dan Bapak Drs. Sridadi, M.Pd. Selaku Sekretaris Penguji dan Penguji I yang telah memberikan koreksi dan juga saran perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, atas dorongan dan

bimbingan serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk dapat menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Indra jaya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri1 Tanjung Pandan Kabupaten Belitung, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan data demi terlaksananya penelitian ini.
6. Guru PJOK SMP Negeri 1 Tanjung Pandan Kabupaten Belitung, yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Mayowi Rahmawati Agus Natasya, Ghaida Rose Angkawati, Komang Novalyandi, Dendy Hutanio, Melisa, dan Savia yang selalu menemani serta memberi segala macam bantuan dan dorongan kepada penulis.
8. Teman-teman Prodi PJKR B 2015 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas dukungan menemani selama pelaksanaan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Anak-anak Ngercau ngerantau dari Belitung yang selalu menemani hari-hari penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Anak-anak SUKDIBILHEB yang selalu mendukung saya baik senang maupun susah
11. Untuk Nabila Syifa Adelia *my support system*.
12. Anak-anak HD club teman dari SMA
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari

bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan bacaan atau referensi untuk pembuatan skripsi dan penelitian yang lain.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penulis,



Teddy Giolanda Pratama

NIM. 15601241059

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Tes sebagai Alat Pengukuran	8
2. Kriteria Penyusunan Instrumen Tes yang Baik	11
3. Hakikat Analisis Butir Soal	13
4. Analisis Data Software (ANATES 4.09)	17
5. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	29
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan waktu penelitian	24
C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25

3. Objek Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	42
B. Implikasi	42
C. Keterbatasan Penelitian	43
D. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	50
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	15
Tabel 2. Kriteria Tingkat Diskriminasi Item.....	16
Tabel 3. Kriteria Tingkat Pengecoh	17
Table 4. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	32
Table 5. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal	33
Table 6. Tabel Efektivitas Pengecoh Butir Soal	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema kerangka berfikir	23
Gambar 2. Diagram Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal	32
Gambar 3. Diagram Daya Beda Butir Soal	34
Gambar 4. Diagram Persentase Efektivitas Pengeco Butir Soal	35

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	49
Lampiran 3. Soal Ujian Akhir Semester	50
Lampiran 4. Kunci Jawaban.....	57
Lampiran 5. Daya Pembeda	58
Lampiran 6. Tingkat Kesukaran.....	59
Lampiran 7. Kualitas Pengecoh	60
Lampiran 8. Analisis Efektivitas Pengecoh	61
Lampiran 9. Rekapitulasi Analisis Butir Soal.....	64
Lampiran 10. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII A.....	66
Lampiran 11. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII B.....	67
Lampiran 12. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII C.....	68
Lampiran 13. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII D.....	69
Lampiran 14. Dokumentasi.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan tiap-tiap individu manusia. Karena melalui pendidikan kita akan mendapatkan banyak hal-hal penting salah satunya ilmu pengetahuan yang bisa membuat seseorang lebih berwawasan. Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan baik pendidikan formal, informal, dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dikatakan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat kegiatan evaluasi, kegiatan evaluasi atau penilaian tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Cara untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya dan seberapa jauh potensi yang telah dikembangkan peserta didik perlu dilakukan evaluasi. Menurut Arifin (2014: 2) “Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem) evaluasi merupakan salah satu

komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran”. Bisa dijabarkan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh untuk menetapkan kualitas pembelajaran.

Evaluasi di sekolah biasanya dilaksanakan sesuai dengan dua golongan evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. evaluasi formatif bertujuan untuk memperbaiki cara atau strategi mengajar, sehingga hasilnya tidak digunakan untuk menentukan penilaian pada peserta didik, sementara evaluasi sumatif bertujuan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik, sehingga hasilnya berupa nilai yang diperoleh peserta didik. Pelaksanaan evaluasi sumatif di Sekolah Menengah Pertama biasanya dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada akhir semester satu dan akhir semester dua, dilaksanakan untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran PJOK.

Menurut Pasca Tri dan Sridadi (2015: 102) Ulangan akhir semester merupakan suatu bentuk *assesment* kepada peserta didik yang digunakan oleh institusi pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Ulangan akhir semester mempunyai fungsi untuk memberi gambaran tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran selama satu tahun pelajaran, dan sebagai laporan kepada orang tua peserta didik, serta dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan untuk promosi kelas.

Dalam mata pelajaran PJOK terdapat berbagai ranah yang perlu dilakukan dalam penilaian dan evaluasi *domain kognitif, domain afektif, domain psikomotor, dan domain fisik*. Keempat domain ini merupakan bagian dari tujuan pendidikan

jasmani. Menurut Arman Abdoellah (dikutip oleh Ngatman 2017: 84) kegunaan umum pemberian nilai dalam penjasorkes sebagai berikut:

1. Informasi bagi orang tua mengenai status atau kemajuan siswa.
2. Promosi dan wisuda.
3. Motivasi untuk belajar.
4. Bimbingan belajar.
5. Bimbingan untuk perencanaan pendidikan dan voaksional.
6. Bimbingan untuk perkembangan pribadi.
7. Laporan dan rekomendasi bagi yang akan menjadi majikan siswa.
8. Laporan kepada sekolah yang nanti akan dimasukinya.

Karena itulah penilaian dan evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui apakah pemebejaraan sudah mencapai tujuan pendidikan. Selain mengajar, tugas guru PJOK adalah melakukan evaluasi. Salah satunya pada ranah kognitif, diranah kognitif ini guru biasanya menggunakan tes berbentuk pilihan ganda.

Menurut Ngatman (2017: 114) “Item tes pilihan berganda merupakan jenis tes objektif yang paling banyak dipergunakan oleh guru PJOK. Tes ini dapat mengukur pengetahuan yang luas dengan tingkat domain yang bervariasi mulai dari soal-soal pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, dan evaluasi. Tes pilihan berganda memiliki semua persyaratan sebagai tes PJOK yang baik, yakni dilihat dari segi objektivitas, reliabilitas, dan daya pembeda, antara siswa yang berhasil, dengan siswa gagal. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi pemebejaraan siswa, tes ini cocok dipergunakan untuk penilaian ranah kognitif PJOK mulai dari tingkat sekolah sampai perguruan tinggi.”

Pembuatan butir soal pilihan ganda bisanya dilakukan oleh guru sekolah tersebut dan juga bisa melalui musyawarah guru mata pelajaran. Dalam menyusun soal pilihan ganda harus memiliki kualitas yang baik dari segi kesukaran, pembeda dan pengecoh. Dengan demikian guru harus menganalisis butir soal untuk mengetahui kualitas butir soal tersebut.

Melalui kegiatan analisis butir soal, guru dapat memperoleh informasi tentang kelayakan sebuah soal dan petunjuk untuk melakukan perbaikan. Fokus

dari analisis butir soal adalah tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Guru mata pelajaran PJOK juga bisa mengetahui mana soal yang baik untuk digunakan dan mana yang kurang ditinjau dari dari berbagai perhitungan tadi. Jika tidak dilakukannya analisis butir soal maka sulit untuk memastikan bahwa soal yang digunakan dalam ujian merupakan soal yang baik dan ideal, dan juga tes yang dilakukan belum teruji validitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK SMP Negeri 1 Tanjung Pandan dan juga melalui pengamatan peneliti didapatkan bahwa guru PJOK di SMP Negeri 1 Tanjung Pandan belum mengetahui dan juga belum pernah melakukan analisis kualitas butir soal yang digunakan di dalam UAS Semester Ganjil. Karena keterbatasan waktu dan juga guru PJOK belum terlalu memahami bagaimana cara melakukan analisis butir soal tersebut.

Dengan demikian peneliti memandang sangat perlu sekali dilakukan penelitian analisis butir soal ujian akhir semester untuk mengetahui kualitas dari tiap soal yang diberikan, karena tes pilihan ganda pada ulangan akhir semester sangat berpengaruh terhadap penilaian akhir para siswa. Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Soal ujian akhir semester mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung belum diketahui tingkat kesukaran, daya pembeda butir, dan efektivitas pengecohnya.
2. Guru PJOK di SMPN 1 Tanjung Pandan belum melakukan analisis butir soal sesuai dengan langkah analisis sehingga kualitas soal ujian akhir semester mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Tanjung Pandan belum diketahui
3. SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung belum ada tindak lanjut untuk perbaikan kualitas soal ujian akhir semester mata pelajaran PJOK sehingga belum diketahui tingkat kesukaran, daya pembeda butir, dan efektivitas pengecohnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian ini menjadi fokus dan tidak melebar pada permasalahan yang lain maka penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan analisis butir soal mulai dari tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh ujian akhir semester mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa baik kualitas soal ujian akhir semester kelas VIII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung berdasarkan aspek tingkat kesukaran?
2. Seberapa baik kualitas soal ujian akhir semester kelas VIII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung berdasarkan aspek pembeda?
3. Seberapa baik kualitas soal ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung berdasarkan aspek efektivitas pengecoh?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Mengetahui kualitas soal ujian akhir semester kelas VIII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung berdasarkan aspek tingkat kesukaran.
2. Mengetahui kualitas soal ujian akhir semester kelas VIII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung berdasarkan aspek pembeda.
3. Mengetahui kualitas soal ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung berdasarkan aspek efektivitas pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menganalisis kualitas butir soal. Dan juga sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas evaluasi dalam bentuk soal tes agar dapat mencapai mutu pendidikan yang baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dalam menganalisis butir soal sebagai calon pendidik.
- b. Bagi Guru, guru memperoleh informasi kualitas butir soal yang telah dibuat dan bisa menjadi perbaikan di masa yang akan datang.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam memperbaiki kinerja guru dalam proses kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tes sebagai Alat Pengukuran

a. Pengertian Tes

Tes merupakan salah satu bagian dari kegiatan evaluasi, tes diibaratkan sebagai instrument untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dan juga kemampuan guru di dalam proses belajar mengajar. Banyak sekali ragam tes untuk kegiatan evaluasi, salah satunya yaitu *multiple choice* atau pilihan berganda seperti yang terdapat di dalam penelitian ini. Oleh karena itu penting sekali melakukan analisis butir soal pilihan berganda, untuk mengetahui bagaimana kualitas butir soal yang telah dibuat oleh guru.

Menurut Kirkendall (dalam Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani, 2017: 1) menyatakan bahwa Tes adalah suatu instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai individu-individu atau objek-objek, yang mana instrumen tersebut dapat dalam bentuk form pernyataan pada kertas atau wawancara; atau berupa observasi penampilan fisik dan perilaku berupa *checklist* atau catatan anekdot. Selanjutnya, tes juga dapat diartikan sebagai instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tertentu dan dapat dilakukan secara tertulis, oral, fisiologis, psikologis, atau dapat berupa peralatan mekanik seperti trademill. (Morrow dkk,2005:4-5)(dalam Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani 2017:1)

Menurut Philips (dalam Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani 2017: 1) Mendefinisikan pengertian tes sebagai suatu alat atau instrument pengukuran yang

digunakan untuk memperoleh data mengenai ciri atau karakteristik spesifik dari individu atau kelompok. Menurut Arifin (2014: 118) Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Sesuai dengan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tes merupakan suatu instrumen pengukuran yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik individu atau kelompok; yang diantaranya dapat dilakukan dengan cara: (1) tertulis dalam bentuk form pertanyaan, (2) oral (wawancara) 3. Observasi menggunakan *checklist* atau catatan anekdot, dan (4) unjuk kerja dengan bantuan penggunaan peralatan mekanik seperti *treadmill*, lembing bola, dan sebagainya. (Ngatman dan Fitria Dwi Andriyani, 2017: 1-2).

Sesuai apa yang telah dijabarkan para ahli diatas bisa diambil beberapa makna diantaranya. Pertama, prosedur yang digunakan dalam menyusun tes adalah sistematis, oleh karena itu butir soal yang dibuat berdasarkan cara dan aturan tertentu. Kedua, isi tes merupakan sampel yang hendak diukur. Yang ketiga, tes tes tersebut mengukur perilaku. Butir-butir tes mengharuskan peserta didik agar mampu menunjukkan apa yang telah diketahui atau apa yang dipelajari peserta didik dengan salah satu caranya menjawab butir-butir soal yang dikehendaki oleh tes. Tanggapan peserta didik atau tes adalah perilaku yang ingin diketahui dari proses kegiatan tes.

b. Fungsi Tes

Menurut Anas Sudijono (2005: 67) Secara umum ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes, yaitu:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dicapai.

c. Prinsip Tes

Menurut Anas Sudijono (2005: 97-98) Ada beberapa prinsip dasar yang perlu di cermati di dalam menyusun tes hasil belajar agar tes tersebut dapat mengukur tujuan instruksional khusus untuk mata pelajaran yang telah diajarkan, atau mengukur kemampuan dan keterampilan peserta didik yang diharapkan, atau mengukur kemampuan dan keterampilan peserta didik yang diharapkan, setelah mereka menyelesaikan suatu unit pengajaran tertentu. Diantaranya:

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcomes*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan, sehingga dapat dianggap mewakili seluruh performance yang telah diperoleh selama peserta didik mengikuti suatu unit pengajaran.
- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi, sehingga betul-betul cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan tes itu sendiri.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.
- 6) Tes hasil belajar disamping harus dapat dijadikan alat pengukur kebaikan keberhasilan belajar siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru itu sendiri.

d. Macam-macam tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur.

Menurut Anas Sudijono (2005: 69-72) Tes dibagi menjadi 6 golongan, yaitu sebagai berikut::

- 1) Tes Seleksi
Tes seleksi sering dikenal dengan istilah “ujian saringan” atau “ujian masuk”. Tes ini dilakukan dalam rangka penerimaan calon mahasiswa baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.
- 2) Tes Awal
Tes awal sering disebut pre-test. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 3) Tes Akhir
Tes akhir sering dikenal dengan istilah post-test. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.
- 4) Tes Diagnostik
Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.
- 5) Tes Formatif
Tes formatif (formative test) adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- 5) Tes Summatif
Tes summatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Di Sekolah, tes ini dikenal dengan istilah “Ulangan Umum” atau “EBTA” (Evaluasi Belajar Tahap Akhir), dimana hasilnya digunakan untuk mengisi nilai rapor atau mengisi ijazah (STTB).

2. Kriteria Penyusunan Instrumen Tes yang Baik

Pengetahuan tentang penyusunan tes dan evaluasi saja tidaklah cukup untuk menghasilkan tes yang baik. Ternyata masih dibutuhkan praktik menyusun tes serta menganalisis secara berulang-ulang untuk memperoleh apa yang diinginkan (Ngatman & Fitria, 2017: 29)

Menurut Ngatman dan Fitria (2017: 30) Tes yang baik perlu direncanakan dengan hati-hati dan teliti. Petunjuk yang biasa diberikan untuk itu adalah:

- a. Sesuaikan tes yang disusun dengan tujuan kurikulum, bukan pada apa yang tertulis melainkan pada apa yang dikerjakan.
- b. Berikan proporsi isi materi yang menurut pentingnya dan tekanannya dalam pembelajaran.
- c. Perhatikan tujuan diselenggarakannya tes tersebut, seperti untuk melihat perbedaan individu atau untuk mengetahui penguasaan kelas antara metri yang diajarkan.
- d. Sesuaikan tes dengan tingkat kemampuan siswa.

Menurut Ngatman dan Fitria (2017: 30) kualitas informasi yang diperoleh saat pengukuran tergantung pada kualitas tes yang dipakai, maka guru perlu memahami kriteria untuk memilih tes yang telah tersedia atau untuk menyusun tes baru untuk kepentingan pembelajaran pendidikan jasmani. Kriteria itu mencakup:

- a) validitas, b) realibilitas, c) objektifitas, d) norma, e) kemudahan administrasi tes, f) kesesuaian usia dan jenis kelamin,) nilai pendidikan, 8) diskriminasi tes, 9) keamanan, dan 10) tipe tes, berikut penjelasannya:

- a. Validitas
Validitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengevaluasi tes yang sangat baik. Validitas merupakan drajat kemampuan tes untuk mengukur yang seharusnya diukur (Johnson & Nelson, 1986).
- b. Reabilitas
Reabilitas adalah konsistensi suatu tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Bosco & Gustafson, 1983)
- c. Objektivitas
Objektivitas adalah suatu bentuk reliabilitas yang disebut sebagai reliabilitas rater (penilai), terjadi ketika 2 orang atau lebih mengadministrasi tes yang sama pada orang yang sama dan memperoleh hasil yang sama (Johnson & Nelson, 1986).
- d. Norma
Norma adalah nilai-nilai yang berasal dari skorkasar yang diperoleh dari populasi tertentu pada suatu tes (Johnson & Nelson, 1986)
- e. Administrasi tes mudah
Guru yang bekerja dalam batas waktu yang ketat seringkali tidak melakukan tes ketrampilan karena mereka terlalu kesulitan untuk

mengeset, yang dapat terjadi karena petunjuk tes kurang jelas atau karena hanya sedikit siswa yang dapat dites pada satu waktu

f. Kesesuaian usia dan jenis kelamin

Tes keterampilan harus spesifik pada usia, jenis kelamin, level keterampilan, kekuatan, dan variabel-variabel lain pada siswa anda.

g. Nilai Pendidikan

Pengetesan yang hanya sekedar pengetesan harus dihindari. Tes harus relevan dengan unit yang diajarkan, tujuan siswa/guru, dan pengalaman belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan (Johnson & Nelson, 1986).

h. Diskriminasi (pembeda)

Diskriminasi dalam pengetesan adalah kemampuan tes untuk membedakan siswa dalam berbagai tingkatan kemampuan. Guru dapat memilih yang cukup sulit sehingga tidak ada siswa yang mendapat nilai sempurna, tetapi juga cukup mudah sehingga tidak ada yang mendapat nilai nol (Hastad & Lacy, 1989)

i. Keamanan

Sebelum menggunakan tes apapun, kaji lah apakah tes tersebut mempersir siswa atau dapat mengakibatkan cedera.

j. Tipe Tes

Tujuan utama pengetesan adalah untuk menentukan apakah tujuan pendidikan sudah tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, tes haruslah paralel dengan tujuan pembelajaran.

3. Hakikat Analisis Butir Soal

a. Analisis Butir Soal

Menurut Purwanto (2009: 74) Butir soal merupakan pertanyaan atau pernyataan yang menimbulkan situasi masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Menurut Ngilim Purwanto (2010: 118-120) (Dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Pasca Tri & Sridadi, 2015: 105) Analisis soal tes ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa soal itu dikatakan baik atau tidak baik. Dengan mengetahui soal-soal yang tidak baik itu selanjutnya kita dapat mencari kemungkinan sebab-sebab mengapa soal itu tidak baik. Dengan membuat analisis soal, sedikitnya kita dapat mengetahui tiga hal penting yang dapat di peroleh dari tiap soal, yaitu;

- 1) Sampai di mana tingkat atau taraf kesukaran soal itu (*difficulty level of an item*)
- 2) Apakah soal itu mempunyai daya beda (*discriminating power*) sehingga dapat membedakan kelompok peserta didik yang pandai dengan kelompok peserta didik yang bodoh
- 3) Apakah semua alternatif jawaban (*options*) menarik jawaban-jawaban, ataukah ada yang demikian tidak menarik sehingga tidak perlu dimasukkan ke dalam soal.

Menurut Ngalm Purwanto (Dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Pasca Tri & Sridadi, 2015: 105) untuk menghitung taraf kesukaran dan daya pembeda tiap soal dari suatu tes

perlu terlebih dahulu mengelompokkan hasil tes tersebut menjadi tiga kelompok berdasarkan peringkat dari keseluruhan skor yang kita peroleh. Ketiga kelompok yang di maksud ialah, (a) kelompok pandai atau *upper group* (25% dari peringkat bagian atas), (b) kelompok kurang atau *lower group* (25% dari peringkat bagian bawah), (c) kelompok sedang atau *middle group* (50% dari peringkat bagian tengah).

b. Teknik Analisis Butir Soal

1) Tingkat kesukaran

Menurut Zainal Arifin (2014: 266) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Untuk menyusun soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkatan kesukarannya berimbang yaitu, sukar = 25%, sedang = 50%, dan sukar = 25%. Adapun rumus tingkat kesukaran (P) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

(Arifin, 2014: 272)

Keterangan:

p = tingkat kesukaran

ΣB = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah peserta didik

Kemudian Arifin (2016: 272) juga mengatakan Semakin tinggi indeks tingkat kesukaran (p), maka semakin mudah soalnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kesukaran, maka semakin sulit soalnya. Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
$p > 0,70$	Mudah
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$p > 0,3$	Sukar

Arifin, (2014: 272)

2) Daya Pembeda

Menurut Arifin (2016: 273) Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu.

Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang kurang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Tes bentuk objektif dalam menghitung indeks diskriminasi adalah:

$$D = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2013: 214)

Keterangan:

D : Daya pembeda yang dicari

B_A : Batas atas

- B_B : Batas bawah
 J_A : Jumlah batas atas
 J_B : Jumlah batas bawah
 $P_A = \frac{B_A}{J_A}$: Proporsi atas yang benar (ingat p, sebagai indeks kesukaran)
 $P_B = \frac{B_B}{J_B}$: Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Setelah mendapatkan hasil diskriminasi maka hasil tersebut dii klarifikasi berdasarkan kualitas soal. Ini berguna untuk mempermudah dalam menentukan kualitas soal yang telah dibuat sesuai dengan hasil perhhitungan tersebut. Kemudian Arikunto (2006: 218) mengklarifikasikan butir soal sesuai dengan hasil perhitungan diatas. Yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Tingkat Diskriminasi Item

Indeks Diskriminasi Item	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i> (Jelek)
0,20 - 0,40	Satisfactory (Sedang)
0,40 – 0,70	<i>Good</i> (Baik)
0,70 – 1,00	<i>Excellent</i> (Baik sekali)
Bertanda negatif	Jelek Sekali

(Sudijono, 2014:389)

3) Analisis Pengecoh

Menurut Purwanto (2006: 134) Dengan membandingkan jumlah siswa pada *upper group* dan *lower group* yang memilih tiap alternatif yang salah. Distruktur yang baik akan memikat lebih banyak siswa dari *lower group* dibandingkan *upper group*.

Menurut Arifin (2016: 279) Pada soal bentuk pilihan-ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

(Arifin, 2014: 279)

Keterangan:

- IP : indeks pengecoh
- P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
- N : Jumlah peserta didik yang ikut tes
- B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
- n : jumlah alternatif jawaban (opsi)
- 1 : bilangan tetap

Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh menurut zainal arifin (2013:279-280) yaitu sebagai berikut:

- Sangat Baik IP=76%-125%
- Baik IP=51%-75% atau 126%-150%
- Kurang Baik IP=26%-50% atau 151%-175%
- Jelek IP=0%-25% atau 176%-200%
- Sangat jelek IP= lebih dari 200%

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah:

Tabel 3. Kriteria Tingkat Pengecoh

Jawaban yang berfungsi	Kriteria
4 opsi jawaban	Sangat Baik
3 opsi jawaban	Baik
2 opsi jawaban	Kurang Baik
1 opsi jawaban	Jelek
Tidak ada opsi jawaban yang berfungsi	Sangat Jelek

(Arifin, 2016: 270)

4. Analisis Data Software (ANATES 4.09)

- a. Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program komputer, yaitu Anates versi 4.09. Anates merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat melalui bahasa

pemrograman komputer yang diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Peneliti dalam tes ini menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Program dipilih karena dalam penggunaannya sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda, sederhana dan mudah pengoperasiannya dibanding dengan pemrograman yang lain.

b. Ada tiga tahap dalam menganalisis butir soal dengan menggunakan program Anates yaitu terdiri dari: memasukkan data; analisis data; dan hasil analisis.

1) Memasukkan Data (Input Data)

a) Buka program Anates pilihan ganda pada kolom file,

b) Pilih “Buat file baru”

c) Kemudian muncul tampilan “Informasi jawaban subjek” yang berisikan tiga kolom jawaban, yaitu: Jumlah subjek (jumlah peserta didik yang akan dianalisis), jumlah butir soal (jumlah soal yang akan dianalisis), dan jumlah pilihan jawaban. Isikan sesuai data yang ada. Lalu klik “OK”

d) Kemudian muncul tabel data yang masih kosong. Terdiri dari beberapa kolom, yaitu: Nomor urut (nomor urut peserta didik), nomor subyek (nama peserta didik), nomor butir baru (nomor soal), nomor butir asli (nomor soal).

e) Di baris pertama terdapat keterangan “Nama subyek 1 kunci”. Isikan kunci jawaban di baris pertama sesuai dengan nomor soal.

f) Di baris kedua isikan nama peserta didik dan jawaban peserta didik. Begitu seterusnya hingga semua data dimasukkan.

g) Setelah semua data dimasukkan, klik “SIMPAN” di opsi paling atas tabel.

2) Analisis Data

a) Bila file sudah tersimpan, klik opsi “Baca File”. Pilih file input yang sudah tersimpan

b) Kemudian klik opsi “kembali ke menu utama”. Di kolom bagian penyekoran, pilih opsi “olah semua otomatis”. Kemudian akan muncul hasil analisis data dilihat dari reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, efektivitas pengecoh, dan validitas.

5. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pengertian pendidikan jasmani menurut Rosdiani (2015: 1) merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Lockhart (1980: 254-256)(dikutip oleh Suhadi (2008: 40) mengemukakan prinsip-prinsip dalam pembelajaran motorik yang terpenting diantaranya adalah;

(1) perkembangan kemampuan gerak (motorik) anak berlangsung di bawah aturan hukum-hukum pematangan psikologis. Pelajaran gerak anak tergantung pada interaksi antara pematangan dan pemahaman, (2) pembelajaran gerak bagi murid berusia muda dimulai dengan eksplorasi gerak dan coba-coba, demonstrasi atau peragaan dilakukan sesedikit mungkin, (3) penyesuaian yang bertahap memperjelas pembelajaran gerak, murid secara bertahap memantapkan pola geraknya. Pola tersebut dan pelaksanaannya berangsur-angsur menjadi lebih akurat dan lebih efektif sebagai hasil dari latihan yang diarahkan dengan baik, (4) pelajaran gerak yang kurang tepat akan memperlambat perkembangan secara umum dan akan memperlambat pembelajaran gerak yang lebih kompleks, (5) pembelajaran gerak dimulai dari yang sederhana menuju ke yang kompleks, dari bentuk yang kasar ke bentuk yang halus. Pembelajaran gerak sebaiknya direncanakan agar sesuai dengan pola perkembangan, (6) satu aspek penting

dari suatu keterampilan adalah keseluruhan. Dengan berpegang pada konsep-konsep kecenderungan perkembangan dan mengikutsertakan apa yang diketahui tentang persepsi psikologis, keterampilan dapat dipelajari dan dilatih dengan baik sebagai suatu keseluruhan, dan (7) untuk mendapatkan keterampilan memerlukan latihan, tetapi latihan tidak otomatis menghasilkan kecakapan yang meningkat. Latihan tidak perlu menghasilkan kesempurnaan. Kemajuan datang manakala murid berminat untuk belajar dan mencoba untuk memperbaiki diri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prihatin Puji Lestari (2019), mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018 Menggunakan Teori Pengukuran Klasik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal secara kualitatif berdasarkan validitas isi dan kualitas butir soal secara kuantitatif berdasarkan realibilitas Alpha Cronbatch, dan analisis butir soal (indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor) pada ulangan akhir semester Genap Bahasa Prancis kelas X SMAN 3 Magelang. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) butir soal pilihan ganda dan memenuhi validitas isi, dapat diketahui dari persentase aspek materi, konstruksi, dan bahasa; 2) reliabilitas butir pilihan ganda berkategori tinggi dan reliabilitas butir isian berkategori sangat tinggi; 3) indeks kesulitan butir soal pilihan ganda adalah 25 butir soal (50% dikatakan layak) sedangkan indeks kesulitan butir soal isian ada 9 butir soal (18 % dikatakan layak); 4) indeks daya beda butir soal pilihan ganda adalah 45 item (90% dikatakan layak), sedangkan indeks daya beda butir

soal isian adalah 50 butir soal (100% dikatan layak); 5) efektivitas distraktor butir soal pilihan ganda adalah 42 butir soal (84% berfungsi dengan baik); 6) berdasarkan indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda, butir soal pilihan ganda memiliki 21 butir soal (42% dapat diterima), sedangkan butir soal isian memiliki 9 butir soal (18% dapat diterima); 7) berdasarkan indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor dari butir soal pilihan ganda terdapat 3 butir soal(6%) dapat diterima. Penyebab utama kegagalan butir soal pilihan ganda terletak pada adalah efektivitas distraktor, sedangkan penyebab utama kegagalan butir soal isian terletak pada daya beda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Afif (2019), mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmanai Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Analisis Kualitas Butiran Soal Ulangan Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTs Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa baik kualitas butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran penjasorkes MTs Negeri 2 sleman tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis bertujuan bahwa soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran penjasorkes MTs Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 dari total 40 butir soal pilihan ganda, ditinjau dari segi tingkat kesukaran menunjukkan 5 butir soal (12,5%) berkategori sukar, 13 butir soal (32,5%) berkategori sedang, dan 22 butir soal (50%) berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda, didapatkan 15 butir soal (37,5%) berkategori jelek, 14 butir soal (35%) berkategori sedang, dan 11 butir soal (27,5%) berkategori baik. Ditinjau dari efektivitas pengecoh, didapat

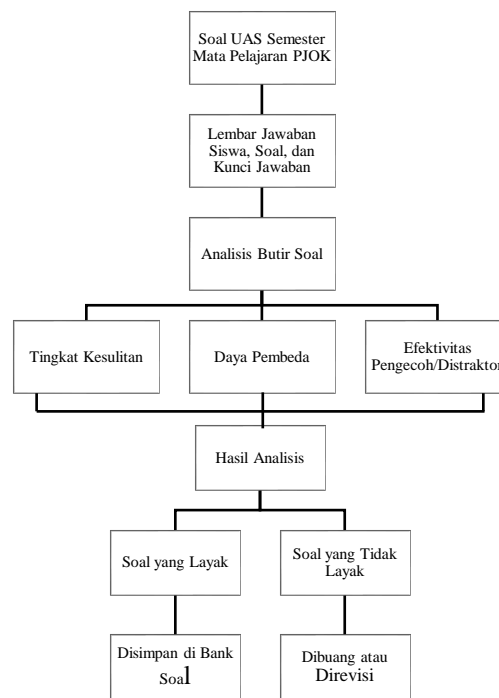
sebanyak 33 butir soal (82,5%) berkategori sangat baik, 4 butir soal (10%) berkategori baik, butir soal (5%) berkategori kurang baik, dan 1 butir soal (2,5%) berkategori tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal UAS semester genap memiliki tingkat kesukaran yang kurang baik, tingkat daya pembeda yang kurang baik dan tingkat daya oengecoh yang sangat baik.

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang harus dilakukan dan dikuasi oleh seorang pendidik, karena dari kegiatan evaluasi seorang pendidik bisa mengetahui pencapaian para siswa. Hasil dari evaluasi sangat berguna sekali seperti menjadi acuan bagi seorang pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Jadi seorang guru harus benar-benar memahami dan juga menguji coba instrument tes yang akan diberikan kepada peserta didik, dengan uji coba pendidik dapat mengetahui tentang Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda. Dan Efektivitas Pengecoh (*Distractor*).

Dengan uji coba ini kemudian dilakukan analisis butir soal, untuk mengetahui soal yang sulit dan terlalu mudah. Dan juga soal yang kurang efektif seperti soal yang kurang membedakan peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai.

Di SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung belum pernah sama sekali melakukan analisis butir soal selama berpindah menjadi kurikulum 2013 yang baru terlaksana 3 tahun terakhir, oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk meneliti di daerah asalnya. Karena belum diketahui keefektifan butir soal yang telah dibuat dari pendidik yang diberikan kepada peserta didik pada saat Ujian Akhir Semester. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat hasil Ujian Akhir Semester sangat mempengaruhi nilai raport para peserta didik.



Gambar 1. Skema kerangka berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menurut Gall, Gall, & Borg (yang dikutip oleh Purwanto, 2016: 21) Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk membuat deskripsi yang cermat tentang suatu fenomena. Deskripsi juga dapat diartikan sebagai pemahaman orang tentang sesuatu. Oleh karenanya, penelitian deskriptif dapat dilakukan melalui penelitian kuantitatif, serta dapat juga dilakukan melalui penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu informasi dan data yang dapat digunakan untuk menggambarkan kualitas butir soal ujian akhir semester mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian di SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung. Waktu penelitian yaitu pada bulan Februari – Mei 2019.

C. Populasi, Sampel dan Objek Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011: 119), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 120) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh (sensus)*. Menurut Sugiyono (2011: 126) Sampel jenuh adalah teknik penentuan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan teori tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian sama dengan jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung yang terdiri dari 36 siswa kelas VIII A, 35 siswa kelas VIII B, 34 siswa kelas VIII C, dan juga 34 siswa kelas VIII D. total siswa yang mmenjadi sampel penelitian sebanyak 139 siswa.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah soal dan hasil ujian akhir semester ganjil mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis butir soal adalah kegiatan pengkajian pertanyaan-pertanyaan setiap butir soal tes agar memperoleh kualitas butir soal yang baik dan dapat mengukur hasil belajar peserta didik. Beberapa aspek yang perlu dihitung dalam melakukan analisis butir soal, sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah kesulitan pada butir soal yang menentukan peluang peserta didik menjawab soal tersebut. Derata kesulitan tersebut ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang menjawab butir soal dengan benar dari jumlah keseluruhan peserta didik. Semakin sedikit jumlah peserta didik yang menjawab benar suatu butir soal maka semakin sukar soal tersebut, semakin banyak jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar maka semakin mudah soal tersebut. Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah untuk peserta didik.

Pada penelitian ini untuk melihat indeks kesukaran soal menggunakan hasil analisis Anates Versi 4.0.9. soal yang baik dengan tingkat kesukaran sedang memiliki indeks 0,31-0,70. Soal dengan tingkat kesukaran sukar memiliki indeks 0,00-0,30 dan soal dengan tingkat kesukaran mudah memiliki indeks 0,71-1,00.

2. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif baik dengan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif kurang. Suatu tes dikatakan memiliki daya pembeda yang

baik apabila jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar lebih banyak daripada peserta didik yang menjawab salah.

Dalam penelitian ini daya pembeda soal dilihat dari hasil indeks daya pembeda soal pada Anates versi 4.0.9. soal pilihan ganda yang baik adalah soal yang daya pembedanya termasuk dalam kriteria cukup (0,21-0,40), baik (0,41-0,70), dan baik sekali (0,71-1,00)

3. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas pengecoh adalah seberapa mampu alternatif jawaban yang salah dapat menarik peserta didik untuk memilihny. Artinya disini bahwa alternatif jawaban yang salah dibuat semirip mungkin dengan jawaban yang sesungguhnya, yang pada akhirnya akan membuat peserta didik bingung menentukan jawabannya yang benar-benar tepat. Pengecoh dapat dikatakan baik apabila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh minimal 55 dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

Pada penelitian ini dalam menentukan efektivitas pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak adalah dengan mengadaptasi dari *skala likert*. Hasil analisis efektivitas pengecoh pada Anates versi 4.0.9. dilihat dan dipilih secara manual. Butir soal dikatakan sangat baik apabila pengecoh pada tiap butir soal dapat berfungsi secara keseluruhan yaitu semua opsi jawaban di tiap butir soal dipilih peserta didik. Kemudian butir soal dinyatakan baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak satu alternatif jawaban. Selanjutnya butir soal dikatakan kurang baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak tiga alternatif jawaban atau seluruhnya.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Menurut Sutrisno Hadi “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”(Sugiyono, 2011: 196). Dan juga menurut Suharsimi Arikunto (1992: 128) observasi adalah pengamatan langsung, di dalam penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. dan untuk dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (1992:131) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan soal-soal dan lembar jawaban peserta didik pada ujian akhir semester mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung. Sedangkan teknik observasi untuk mengkaji atau untuk melakukan pengamatan lebih jauh pada lembar soal dan lembar jawaban peserta didik pada ujian akhir semester mata pelajaran PJOK di SMPN 1 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi berupa tabel hasil tabulasi pengamatan peserta didik dengan menggunakan program pada perangkat komputer yaitu aplikasi *ANATES* versi 4.09

F. Teknik Analisis Data

Soal ujian akhir semester mata pelajaran PJOK SMPN 1 Tanjung Pandan yang berbentuk pilihan ganda atau objektif akan dianalisis menggunakan analisis butir soal. Sedangkan analisis kuantitatif meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh.

Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program komputer, yaitu Anates versi 4.09. Anates merupakan perangkat lunak (software) yang dibuat melalui bahasa pemrograman komputer yang diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Peneliti dalam tes ini menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Program dipilih karena dalam penggunaannya sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda, sederhana dan mudah pengoperasiannya dibanding dengan pemrograman yang lain.

Ada tiga tahap dalam menganalisis butir soal dengan menggunakan program Anates yaitu terdiri dari: memasukkan data; analisis data; dan hasil analisis.

1. Memasukkan Data (Input Data)

a. Buka program Anates pilihan ganda pada kolom file,

- b. Pilih “Buat file baru”
- c. Kemudian muncul tampilan “Informasi jawaban subjek” yang berisikan tiga kolom jawaban, yaitu: Jumlah subjek (jumlah peserta didik yang akan dianalisis), jumlah butir soal (jumlah soal yang akan dianalisis), dan jumlah pilihan jawaban. Isikan sesuai data yang ada. Lalu klik “OK”
- d. Kemudian muncul tabel data yang masih kosong. Terdiri dari beberapa kolom, yaitu: Nomorurut (nomorurut peserta didik), nomor subyek (nama peserta didik), nomor butir baru (nomor soal), nomor butir asli (nomor soal).
- e. Di baris pertama terdapat keterangan “Nama subyek 1 kunci”. Isikan kunci jawaban di baris pertama sesuai dengan nomor soal.
- f. Di baris kedua isikan nama peserta didik dan jawaban peserta didik. Begitu seterusnya hingga semua data dimasukkan.
- g. Setelah semua data dimasukkan, klik “SIMPAN” di opsi paling atas tabel.

2. Analisis Data

- a. Bila file sudah tersimpan, klik opsi “Baca File”. Pilih file input yang sudah tersimpan
- b. Kemudian klik opsi “kembali ke menu utama”. Di kolom bagian penyekoran, pilih opsi “olah semua otomatis”. Kemudian akan muncul hasil analisis data dilihat dari reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, efektivitas pengecoh, dan validitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 1 Tanjung Pandan Belitung tahun ajaran 2018/2019 dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Soal ujian akhir semester, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik yang mengikuti ujian. Jumlah soal yang dianalisis adalah sebanyak 50 butir soal dengan populasi sebanyak 139 peserta didik yang mengikuti ujian akhir semester ganjil.

Pengolahan data instrument yang ada dilakukan dengan metode dokumentasi. Instrument berupa soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik dianalisis dengan menggunakan Program Anates versi 4.09. sehingga dapat diketahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Adapun hasil analisis butir soal memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran

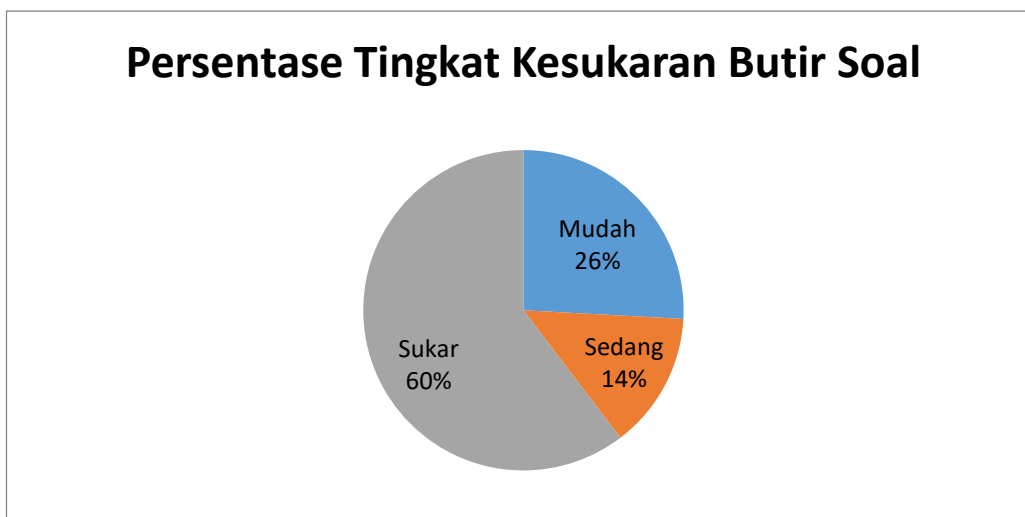
Berdasarkan hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Ganjil dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Pandan Belitung, yang dianalisis menggunakan program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 30 soal atau 60% soal dalam kategori mudah, 16 soal

atau 32% soal dalam kategori sedang, dan 4 soal atau 8% soal dalam kategori sukar.

Table 4. Tingkat Kesukaran Butir Soal

No.	Kategori	Nomor Butir	Jumlah	Persentase
1	Sukar, 0-0,30	17, 25, 39, 47	4	8%
2	Sedang, 0,31-0,70	10, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 28, 31, 33, 35, 37, 38, 40	16	32%
3	Mudah 0,71-1,00	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 24, 26, 29, 30, 32, 34, 36, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50.	30	60%

Kemudian bila dilihat dalam diagram lingkaran hasil analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

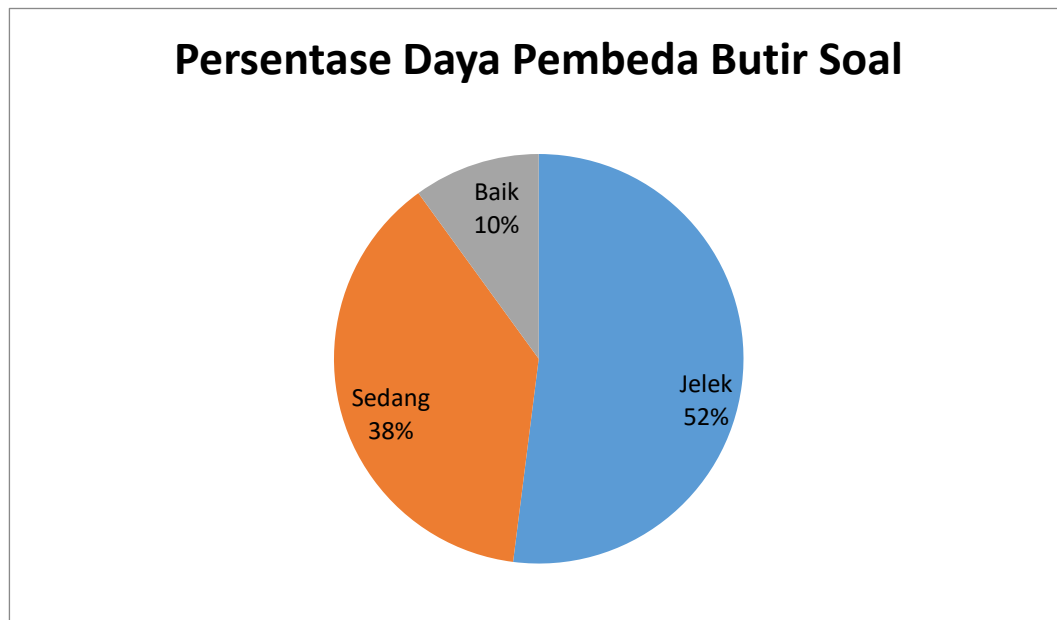
2. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan tahun ajaran 2018/2019 melalui program Anates 4.09. maka di dapat diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan butir sebanyak 50 soal pilihan ganda yang diuji, terdapat butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 26 butir soal atau sebanyak 52%, butir soal yang memiliki daya pembeda sedang berjumlah 19 butir soal atau sebanyak 38%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda baik yaitu sebanyak 5 butir soal atau 10% butir soal.

Table 5. Distribusi Daya Pembeda Butir Soal

No	Daya Pembeda	Soal Pilihan Ganda		
		No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	<0,20 (Jelek)	2,3,4,5,7,8,13,14,16, 18,24,29,32,33,39,4 0,41,42,43,44,45,46, 47,48,49,50.	26	52%
2.	0,20- 0,40 (Sedang)	1,6,9,10,11,12,17,19 ,21,22,26,27,28,30,3 1,34,35,37,38.	19	38%
3.	0,41- 0,70 (Baik)	15,20,23,25,36.	5	10%
4.	0,71- 1,00 (Baik Sekali)		0	0%

Kemudian apabila hasil analisis dilihat dari dalam bentuk diagram:



Gambar 3. Diagram Daya Beda Butir Soal

3. Efektivitas Pengecoh/Distraction

Efektivitas pengecoh dianalisis menggunakan program Anates versi 4.09 soal pilihan ganda mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung dikatakan baik apabila dipilih >5% dari jumlah peserta didik.

Dilihat dari efektivitas pengecoh dari data yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa dari 50 butir soal, terdapat 11 soal atau 22% soal dalam kategori sangat baik, 6 butir soal atau 12% soal dalam kategori baik, 19 soal atau 38% soal dalam kategori cukup baik, dan 14 soal atau 28% dalam kategori tidak baik. Distribusi berdasarkan indeks efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Table 6. Tabel Efektivitas Pengecoh Butir Soal

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	15, 16, 17, 19, 25, 26, 33, 35, 36, 37, 40	11	22%
2	Baik	4, 9, 10, 38, 41, 44	6	12%
3	Cukup Baik	1, 6, 8, 11, 14, 18, 21, 22, 24, 27, 28, 29, 31, 34, 39, 46, 48, 49, 50	19	38%
4	Kurang Baik	2, 3, 5, 7, 12, 13, 20, 23, 30, 32, 42, 43, 45, 47	14	28%
5	Tidak Baik		0	0%

Kemudian apabila analisis soal pilihan ganda mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan tahun ajaran 20128/2019 dilihat menggunakan dalam lingkaran adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Persentase Efektivitas Pengeco Butir Soal

B. Pembahasan

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah Pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal (Arifin, 2013:266). Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah bagi peserta didik. Butir soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang peserta didik untuk berfikir. Namun sebaliknya jika butir soal terlalu sulit menyebabkan peserta didik menjadi putus asa sehingga tidak mempunyai semangat lagi untuk mencoba kembali karena soal tersebut sudah berada di luar jangkauannya. Disini dikatakan soal yang baik itu memiliki indeks antara 30%-70%. Butir soal yang memiliki indeks dibawah 30% dikatakan sukar. Butir soal yang memiliki indeks 30%-70% dikatakan sedang, sedangkan butir soal yang memiliki indeks diatas 70% dikatakan terlalu mudah.

Berdasarkan Analisis menggunakan Anates 4.09 terhadap 50 butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung Tahun Ajaran 2018/2019 didapatkan hasil, 4 soal atau 8% kategori sukar, 16 soal atau 32% kategori sedang, dan 30 soal atau 60% kategori mudah.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah mempertahankan soal yang masuk kedalam kategori sedang, sedangkan butir soal mudah dan sukar perlu dilakukan perbaikan sesuai dengan indikator soal yang telah ditentukan. Menurut Anas Sudijono (2015: 376-378) hal – hal yang dapat dilakukan setelah melakukan analisis tingkat kesukaran setiap butir soal yaitu:

- a. Butir item berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang) bisa langsung dicatat dalam bank soal.

- b. Butir item dalam kategori sukar, ada tiga kemungkinan tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu: (1) butir item dibuang atau di drop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar berikutnya; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri penyebab butir item sulit dijawab oleh testee. Setelah itu dilakukan perbaikan agar butir item dapat digunakan kembali dalam tes hasil belajar; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya sangat ketat (tes seleksi) sehingga dapat disimpan dalam bank soal sendiri.
- c. Butir item berkategori mudah, juga ada tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu: (1) butir item dibuang atau di drop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar berikutnya; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri guna mengetahui faktor penyebab butir item dapat dijawab betul dari hampir semua testee. Setelah diketahui diperbaiki, item yang bersangkutan coba dikeluarkan kembali guna mengetahui tingkat kesukaran butir item menjadi lebih baik atau tidak; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian besar dari testee dinyatakan lulus dalam tes seleksi.

2. Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2013: 226-232) mengatakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan peserta didik yang panda (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Butir-butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,41 sampai dengan 0,70.

Suatu tes dikatakan memiliki daya pembeda yang positif apabila jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar lebih banyak daripada peserta didik yang menjawab salah. Berdasarkan hasil penelitian soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII SMPN 1 Tanjung pandan Belitung yang telah dianalisis menggunakan program Anates 4.09, menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang daya pembedanya jelek berjumlah 26 soal atau 52%, butir soal yang daya pembedanya sedang berjumlah 19 soal atau 38%, butir soal yang daya pembedanya baik berjumlah 5 soal atau 10%, dan butir soal yang daya pembedanya baik sekali berjumlah 0 atau

0% soal. Data ini menunjukkan bahwa terdapat banyak soal yang tidak dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dengan peserta didik yang tidak menguasai materi. Sementara kriteria kualitas butir soal baik dilihat dari daya pembeda soal adalah soal berkategori sangat baik, baik, dan cukup. Menurut Anas Sudijono (2015: 408-409) tindak lanjut butir soal sesudah dianalisis daya pembedanya sebagai berikut:

- a. Butir item yang memiliki daya pembeda baik disimpan dalam bank soal. Butir item tersebut dapat dikeluarkan kembali saat tes hasil belajar mendatang.
- b. Butir item dengan daya pembeda rendah, ada dua kemungkinan tindak lanjut, yaitu: (1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki untuk soal yang kira-kira masih memungkinkan untuk dilakukan perbaikan dan selanjutnya digunakan kembali dalam tes hasil belajar mendatang guna mengetahui daya pembedanya meningkat atau tidak. (2) Dibuang untuk soal yang sudah tidak memungkinkan untuk dilakukan perbaikan.
- c. Butir item yang memiliki angka indeks didiskriminasi bertanda negatif, sebaiknya dibuang karena kualitas butir soalnya sangat jelek.

3. Efektivitas Pengecoh

Menurut Arikunto (2013: 233) memaparkan bahwa sebuah distraktor (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila distraktor tes tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang tidak baik pengecohnya akan dipilih tidak merata.

Kemudian terkait dengan fungsi pengecoh yaitu pengecoh dapat berfungsi pada setiap butir soal ketika setiap opsi pilihan pada tiap butir soal menyatakan sangat baik atau tidak baik. Sedangkan pengecoh dinyatakan tidak berfungsi apabila hasil dari tiap opsi pada tiap butir soal dapat menyatakan kurang baik,

jelek, dan sangat jelek. Kemudian butir soal dikatakan sangat baik apabila pengecoh pada tiap butir soal dapat berfungsi secara keseluruhan, yaitu semua opsi jawaban di tiap butir soal. Kemudian butir soal dinyatakan baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak satu alternatif jawaban. Lalu tiap butir soal dinyatakan cukup apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak dua alternatif jawaban. Selanjutnya butir soal dikatakan kurang baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak tiga alternatif jawaban atau seluruhnya.

Berdasarkan hasil penelitian soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung yang telah dianalisis menggunakan program Anates 4.09, fungsi distraktor berfungsi sangat baik sebanyak 11 butir soal atau 22%, berfungsi baik sebanyak 6 butir soal atau 12%, berfungsi cukup baik sebanyak 19 butir soal atau 38%, sedangkan yang berfungsi kurang baik sebanyak 14 butir soal atau 28%. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung tahun Ajaran 2018/2019 dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* cukup baik, karena menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu 72% dengan rincian 22% soal memiliki pengecoh yang sangat baik, 12% memiliki pengecoh yang baik, dan 38% soal memiliki pengecoh yang cukup baik. Sehingga hanya terdapat 28% soal memiliki pengecoh yang kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi.

Butir soal yang termasuk dalam kategori baik dan sangat baik dimasukkan kedalam bank soal. Sedangkan yang pengecohnya cukup baik tetap perlu diperbaiki atau di tingkatkan lagi, dan untuk butir soal yang memiliki daya pengecoh kurang baik harus dievaluasi serta diperbaiki. Menurut Anas Sudijono (2015:417) tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam efektivitas pengecoh/*distractor* adalah sebagai berikut:

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain.

4. Kualitas Butir Soal secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMPN1 Tanjung Pandan Belitung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan program Anates 4.09, diperoleh hasil bahwa dari 50 butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMPN1 Tanjung Pandan Belitung Tahun Ajaran 2018/2019, dilihat dari tingkat kesukaran adalah 4 soal (8%) berkategori sukar, 16 soal (32%) berkategori sedang, dan 30 soal (60%) berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda, sebanyak 26 soal (52%) berkategori jelek, 19 soal (38%) berkategori sedang, dan 5 soal (10%) berkategori baik. Ditinjau dari efektivitas pengecoh/*distractor*, sebanyak 11 soal (22%) berkategori sangat baik, 6 soal (12%) berkategori baik, 19 soal (38%) berkategori cukup baik, dan 14 soal (28%) berkategori kurang baik, dan 0 soal (0%) atau tidak ada yang berkategori tidak baik. Untuk soal yang layak masuk dalam bank soal adalah soal dengan kategori kualitas sangat baik, sedangkan soal

yang masuk dalam kategori baik dan sedang sebaiknya di revisi sesuai dengan kekurangan soal masing-masing dilihat dari ketiga kriteria kualitas soal yang baik yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Sedangkan untuk soal yang memiliki kriteria tidak baik sebaiknya soal tersebut dibuang atau digantikan soal yang baru karena soal dalam kategor ini tidak layak dijadikan instrumen evaluasi pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi segi, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung Tahun Ajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa dari 50 soal pilihan ganda:

1. Ditinjau dari tingkat kesukaran soal menunjukkan bahwa sebanyak 30 soal (60%) dalam kategori mudah, 16 soal (32%) dalam kategori sedang, dan 4 soal (8%) dalam kategori sukar.
2. Ditinjau dari kategori daya pembeda di dapat 26 soal (52%) berkategori jelek, 19 soal (38%) berkategori sedang, dan 5 soal (10%) dalam kategori baik.
3. Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* terdapat 11 butir soal (22%) dalam kategori sangat baik, 6 butir soal (12%) dalam kategori baik, 19 soal atau 38% dalam kategori cukup baik, dan 14 butir soal (28%) dalam kategori kurang baik dan harus ditingkatkan lagi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diperoleh bahwa soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung belum bisa menggambarkan kualitas peserta didik yang sebenarnya. Ini berdasarkan hasil analisis butir soal ujian tersebut yang menyatakan masih banyak kualitas butir soal yang kurang baik sehingga soal tersebut belum layak untuk digunakan kembali. Akan tetapi masih

terdapat soal yang baik sehingga masih layak untuk digunakan kembali dan ketika soal tersebut akan digunakan kembali sebaiknya dilakukan analisis terlebih dahulu dengan teliti untuk memilih lagi soal yang masih layak dan tidak layak untuk digunakan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam analisis efektivitas pengecoh/*distractor* masih harus menyesuaikan dengan teori yang digunakan, karena hasil pada program Anates baru berupa angka bertanda positif/negatif yang harus disesuaikan dengan teori yang digunakan peneliti.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor* pada soal Ujian Akhir Semester Ganjil kelas VIII di SMPN 1 Tanjung Pandan Belitung Tahun Ajaran 2018/2019 maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Setelah dilakukan analisis terhadap soal Ujian Akhi Semester pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan maka diketahui mana soal yang berkualitas maupun yang tidak. Oleh karena itu soal yang sudah baik bisa dipertahankan untuk dijadikan soal pada ujian selanjutnya, untuk soal yang cukup baik bisa dilakukan revisi sehingga bisa digunakan kembali, dan untuk soal yang masuk dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik maka harus diganti dengan soal yang baru atau dihilangkan.

b. Sebagai pendidik seharusnya rutin melakukan analisis terhadap butir soal yang digunakan dalam tes agar pendidik mengetahui kualitas soal yang telah diberikan. Jika soal yang dijadikan bahan ujian tersebut masih belum baik maka soal tersebut belum bisa menjadi alat ukur yang baik dalam melakukan proses evaluasi.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan pembelajaran bagi sekolah bahwa setiap guru mata pelajaran seharusnya rutin melakukan kegiatan analisis butir soal karena mengingat evaluasi merupakan bagian penting dari pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- . (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irwantoro, Nur & Yusuf Suryana. (2016). *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production.
- Kaloka, Pasca Tri & Sridadi. (). *Evaluasi Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ngatman & Fitria D. Andriyani. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- . (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Purwodadi: CV Sarnu Untung
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Ridwan Afif. (2019). *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Penjasorkes MTs Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rosdiani, Dini. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif. R&D*. Bandung

Suhadi. (2008). Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Penjas di SD Samirono Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.55/UN.34.16/PP/2019.

27 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Kepala SMP Negeri 1 Tanjung Pandan,
Belitung Jl. Sekolah No. 1 Tanjung Pandan Belitung.
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Teddy Giolanda Pratama
NIM : 15601241059
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Ngatman, M.Pd.
NIP : 196706051994031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 7 s/d 21 Maret 2019
Tempat : **SMP Negeri 1 Tanjung Pandan, Belitung Jl. Sekolah no. 1
Tanjung Pandan Belitung. 33411**

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK
Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanjung Pandan Kabupaten Belitung.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Prof. Dr. Waswan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 06407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TANJUNGPANDAN
TERAKREDITASI " A "**

Alamat : Jl. Sekolah No. 01 Tanjungpandan Belitung 33411 Telp:(0719)21522 Email smpn1_tp.belitung@yahoo.com

**SURAT PERNYATAAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
No: 3530/117/ SMP N 1/ 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDERA JAYA, S.Pd
Nip : 19591125 198601 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dalam hal ini bertindak untuk Penyelenggaraan Penelitian Atas Nama:

Nama : TEDDY GIOLANDA PRATAMA
NIM : 15601241059
Program Studi : PJKR

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanjungpandan kabupaten Belitung".

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungpandan, 11 Maret 2019

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjungpandan



Tembusan:

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Soal Ujian Akhir Semester

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
SEMESTER GAZAL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**P J O K
KELAS VIII (DELAPAN)
KURIKULUM 2013**



**PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP/MTs
Sekretariat : SMPN 6 JLA.Yani No.03 Tanjungpandan Belitung 33412**

MATA PELAJARAN
P J O K
KELAS VIII (DELAPAN)
WAKTU PELAKSANAAN

HARI / TANGGAL : JUM'AT, 7 DESEMBER 2018

PUKUL : 09.30 – 11.00 WIB

PETUNJUK UMUM

1. Periksalah Naskah Soal yang Anda terima sebelum mengerjakan soal yang meliputi :
 - A. Kelengkapan jumlah halaman atau urutannya
 - B. Kelengkapan dan urutan nomor soal
 - C. Kesesuaian Nama Mata Pelajaran dengan lembaran soal
2. Laporkan kepada pengawas ruang PAS apabila terdapat lembar soal, nomor soal yang tidak lengkap atau tidak urut, serta LJPAS yang rusak atau robek untuk mendapat gantinya.
3. Tulislah Nama dan Nomor Peserta PAS Anda pada halaman pertama lembaran soal.
4. Isilah pada LJPAS Anda dengan :
 - A. Nama Peserta pada kotak yang disediakan, lalu hitamkan bulatan dibawahnya sesuai dengan huruf diatasnya.
 - B. Nomor Peserta dan Tanggal Lahir pada kolom yang disediakan, lalu hitamkan bulatan di bawahnya sesuai huruf/angka di atasnya.
 - C. Nama Sekolah, Tanggal PAS, dan bubuhkan Tanda Tangan Anda pada kotak yang disediakan.
5. Pisahkan LJPAS dari Naskah Soal secara hati – hati.
6. Tersedia waktu 90 menit untuk mengerjakan Naskah Soal tersebut.
7. Jumlah soal sebanyak 50 butir soal pilihan ganda, pada setiap butir pilihan ganda terdapat 4 (empat) pilihan jawaban .
8. Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika, atau alat bantu hitung lainnya.
9. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ruang PAS.
10. Lembar soal dan halaman kosong boleh dicoret-coret, sedangkan LJPAS tidak boleh dicoret-coret

SELAMAT MENGERJAKAN

Kerjakan dengan jujur, karena kejujuran adalah cermin dari kepribadian.

A PILIHAN GANDA

1. Teknik menendang bola untuk mengumpun kepada teman yang posisinya dekat lebih baik menggunakan bagian ...
 - A. Tumit
 - B. Kaki Bagian Luar
 - C. Kaki Bagian Dalam
 - D. Punggung Kaki
2. Bagian tubuh yang sering digunakan dalam permainan bola voli yaitu ...
 - A. Punggung
 - B. Kepala
 - C. Tungkai
 - D. Lengan
3. Teknik menendang bola paling sering dilakukan pada permainan ...
 - A. Softball
 - B. Sepakbola
 - C. Bola Voli
 - D. Bola Basket
4. Mengarahkan bola yang melayang diudara dengan kepala disebut teknik ...
 - A. Passing
 - B. Heading
 - C. Dribbling
 - D. Shooting
5. Salah satu alat dalam permainan bola basket antara lain ...
 - A. Cakram
 - B. Gawang
 - C. Kayu Pemukul
 - D. Ring
6. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijuurkan kedepan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan ...
 - A. Smash
 - B. Passing Atas
 - C. Servis
 - D. Passing Bawah
7. Induk organisasi bola voli di Indonesia adalah ...
 - A. PBVSI
 - B. PERBASI
 - C. PBBSI
 - D. PASI
8. Permainan yang bertujuan untuk memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak dimasuki bola ialah ...
 - A. Softball
 - B. Bola Voli
 - C. Sepakbola
 - D. Bola Basket
9. Pukulan pertama untuk memulai permainan bola voli yaitu pukulan ...
 - A. Passing Atas
 - B. Smash
 - C. Servis
 - D. Passing Bawah
10. Pada saat bola datang, bola didorong dengan jari - jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan ...
 - A. Passing Atas
 - B. Servis
 - C. Passing Bawah
 - D. Smash
11. Posisi awal badan saat passing atau lemparan bola basket melalui atas kepala adalah ...
 - A. Menyilang Arah Lemparan
 - B. Menghadap Arah Lemparan
 - C. Menyamping Arah Lemparan
 - D. Membelakangi Arah Lemparan

12. Gerakan kedua tumit yang benar saat melakukan passing bawah bola voli adalah ...
- Turun Ke Bawah
 - Berputar Ke Atas
 - Berputar Ke Samping
 - Naik Ke Atas
13. Gerakan kedua lutut yang benar saat melakukan passing bawah bola voli adalah ...
- Naik Ke Atas
 - Turun Kebawah
 - Berputar Ke Atas
 - Berputar Kesamping
14. Badan bola voli internasional disebut ...
- FIFA
 - FIVB
 - IBF
 - FINA
15. Berikut merupakan teknik passing bawah dalam permainan bola voli, kecuali ...
- Setelah Melakukan Gerakan Operan, Langkahkan Kaki Depan Kebelakang
 - Berdiri Menghadap Arah Datangnya Bola, Salah Satu Kaki Didepan, Kedua
 - Kedua Tangan Saling Berpegangan, Salah Satu Punggung Telapak Tangan
 - Ketika Bola Datang, Ayunkan Kedua Lengan Dari Bawah, Sumbu Gerakan Dari
16. Alat pemukul bola pada tenis meja disebut
- Tongkat
 - Papan
 - Bat
 - Raket
17. Servis dalam tenis meja untuk tunggal dilakukan secara
- Diagonal
 - Lurus
 - Silang
 - Bebas Asal Masuk
18. Pada waktu servis, bola menyentuh net dan masuk ke bidang lawan dalam permainan tenis meja, maka
- Servis Di Ulang
 - Servis Mati
 - Servis Masuk
 - Tergantung Wasit
19. Pukulan dengan gerakan seperti menembang pohon dengan kapak dalam permainan tenis meja disebut
- Chop
 - Push
 - Block
 - Drive
20. Induk organisasi bulutangkis tingkat dunia adalah
- ITF
 - IPBF
 - IBF
 - IAAF
21. Teknik pukulan dalam bulutangkis yang bolanya melambung tinggi dan jatuh dibelakang lawan disebut pukulan
- Servis
 - Lob
 - Dropshot
 - Smash
22. Perbedaan pukulan forehand dan backhand terletak pada
- Posisi Kaki
 - Sikap Badan Menghadap
 - Sikap Kepala
 - Posisi Telapak Tangan
23. Pukulan smash dalam permainan bulutangkis dilakukan pada saat bola
- Setinggi Dada
 - Setinggi Loncatan
 - Melambung Didepan Diantas Kepala
 - Menjelang Meluncur Jatuh

24. Macam -macam pukulan dalam permainan bulu tangkis, antara lain
- Drive, Droshot, Horizontal
 - Smash, Backhand, Lob
 - Smash, Vertikal, Lob
 - Fore Hand, Melambung, Datar
25. Berikut ini bukan merupakan cara memegang raket dalam bulutangkis adalah
- Backhand Grip
 - Shake Hand Grip
 - Asian Grip
 - Amerika Grip
26. Gerak maju langkah kaki yang dilakukan sedemikian rupa sehingga kontak dengan tanah tetap terpelihara dan tidak terputus adalah pengertian dari nomor ... pada cabang atletik
- Lari Cepat
 - Lompat Tinggi
 - Jalan Cepat
 - Lompat Jauh
27. Gerak menurpu pada jalan cepat yang dianjurkan dilakukan dengan cara ...
- Ujung Jari Kaki Mendarat Dulu
 - Menumpu Dengan Telapak Kaki
 - Tumit Mendarat Terlebih Dahulu
 - Menumpu Dengan Lutut Ditekuk
28. Perbedaan antara jalan dengan lari terletak pada ...
- Keccondongan Badan
 - Cara Kaki Menapak
 - Memasuki Garis Finis
 - Panjang Langkah
29. Pada saat melakukan jalan cepat gerakan lengan harus seirama dengan ...
- Gerak Kedepan
 - Keccondongan Badan
 - Panjang Langkah
 - Langkah Kaki
30. Berikut yang diperbolehkan dalam melakukan gerakan jalan cepat, kecuali langkah ...
- Melayang
 - Panjang
 - Menyilang
 - Pendek
31. Berikut ini yang tidak termasuk teknik dasar dalam lompat jauh ...
- Awalan
 - Sikap Badan
 - Tumpuan
 - Langkah Kaki
32. Awalan dalam lompat jauh dilakukan dengan cara lari ...
- Dari Pelan Kecepat
 - Dengan Langkah Tetap
 - Dengan Kecepatan Penuh
 - Dengan Konsentrasi Penuh
33. Berikut yang tidak termasuk sikap badan diudara pada saat lompat jauh adalah ...
- Pandangan Kedepan
 - Kedua Kaki Diayun Kedepan
 - Badan Membusur
 - Lengan Diayun Kedepan
34. Tumpuan dalam lompat jauh dilakukan dengan cara ...
- Menumpu Tumit Lebih Dulu
 - Kaki Menolak Dengan Cepat
 - Menggunakan Kaki Kanan
 - Menumpu Dengan Kaki Yang Kuat
35. Pendaratan dengan nomor lompat jauh dilakukan dengan cara ...
- Kedua Kaki Diayunkan Kedepan
 - Kedua Lengan Kebelakang
 - Mendarat Dengan Salah Satu Kaki
 - Badan Agak Ditegakkan

36. Posisi awal yang benar saat akan melakukan guling lenting adalah ...
- Menghadap Arah Gerakan
 - Memutar Arah Gerakan
 - Menghadap Arah Samping
 - Menghadap Arah Belakang
37. Arah gerak lecutan kedua kaki yang benar saat guling lenting adalah ...
- Kedepan Samping
 - Kedepan Belakang
 - Kedepan Atas
 - Kedepan Bawah
38. Gerak lecutan kaki yang benar saat melakukan guling lenting adalah ...
- Saat Dahi Menempel Matras
 - Saat Pundak Menempel Matras
 - Saat Tangan Menempel Matras
 - Saat Dada Menempel Matras
39. Pendaratan yang benar saat melakukan gerakan guling lenting adalah ...
- Menggunakan Kedua Ujung Telapak Tangan
 - Menggunakan Kedua Ujung Tumit Kaki
 - Menggunakan Kedua Tengah Telapak Kaki
 - Menggunakan Kedua Pinggir Telapak Kaki
40. Gerak awal guling lenting yang benar diawali dengan gerak ...
- Guling Depan
 - Guling Belakang
 - Gerakan Kayang
 - Gerakan Meroda
41. Kemampuan tubuh untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari - hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti disebut ...
- Kesehatan Tubuh
 - Kekuatan Tubuh
 - Kesegaran Jasmani
 - Kebugaran Jasmani
42. Faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani, kecuali ...
- Makan yang Cukup dan Bergizi
 - Kebiasaan Hidup Sehat
 - Makanan yang enak Enak
 - Latihan Jasmani dan Olahraga Teratur
43. Kemampuan mengubah secara cepat arah tubuh atau bagian tubuh tanpa gangguan pada keseimbangan disebut ...
- Kekompakkan
 - Kelincahan
 - Kecermatan
 - Kelentukan
44. Untuk melatih kekuatan otot perut menggunakan jenis latihan ...
- Sit-Up
 - Push-Up
 - Back-Lift
 - Squat Jump
45. Kemampuan otot untuk menggunakan tenaga maksimal terhadap suatu tahanan disebut ...
- Kelentukan
 - Kelincahan
 - Kecepatan
 - Kekuatan
46. Dibawah ini yang tidak termasuk Narkotika psikotropika dan zat adiktif adalah ...
- Ganja
 - Ekstasi
 - Heroin
 - Pil KB

47. Salah satu perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada peserta didik yang mengkonsumsi NAPZA, kecuali...
- A. Sering Membolos dan pemalas
 - B. Bertanggungjawab Terhadap Tugas
 - C. Percaya Diri
 - D. Prestasi Meningkat
48. Salah satu komplikasi medis pada pengguna NAPZA adalah ...
- A. Gangguan Daya Ingat
 - B. Gangguan Pendengaran
 - C. Gangguan Penglihatan
 - D. Gangguan Pencernaan
49. Dibawah ini adalah satu dampak sosial di lingkungan sekolah, bagi peserta didik pengguna NAPZA Kecuali ...
- A. Merusak Disiplin dan Motivasi Belajar
 - B. Merusak Komunikasi Antar Peserta Didik
 - C. Merusak Gedung Sekolah
 - D. Merusak Komunikasi Dengan Guru
50. Yang dimaksud dengan Narkotik menurut UU RI No 22 / 1997 adalah ...
- A. Zat atau Obat yang Dapat Menimbulkan Penurunan atau Perubahan
 - B. Zat atau Obat yang Dapat Meningkatkan Kesadaran
 - C. Zat atau Obat yang Dapat Meningkatkan Daya Tahan Tubuh
 - D. Zat atau Obat yang Dapat Meningkatkan Kekebalan Tubuh

Lampiran 4. Kunci Jawaban



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP/MTs
 KABUPATEN BELITUNG

LEMBAR JAWABAN

NAMA :

MATA PELAJARAN :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

NO. PESERTA :

RUANG :

1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
5	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
10	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
12	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
13	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
19	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

26	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
27	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
28	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
29	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
30	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
31	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
32	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
33	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
34	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
35	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
36	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
37	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
38	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
39	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
40	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
41	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
42	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
43	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
44	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
45	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
46	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
47	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
48	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
49	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
50	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

Lampiran 5. Daya Pembeda

=====

Jumlah Subyek= 139

Klp atas/bawah(n)= 38

Butir Soal= 50

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DOCUMENTS\DATA SKRIPSI.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	32	20	12	31,58
2	2	37	34	3	7,89
3	3	38	38	0	0,00
4	4	34	31	3	7,89
5	5	36	35	1	2,63
6	6	35	20	15	39,47
7	7	38	35	3	7,89
8	8	37	32	5	13,16
9	9	34	26	8	21,05
10	10	25	14	11	28,95
11	11	38	29	9	23,68
12	12	20	8	12	31,58
13	13	32	32	0	0,00
14	14	38	33	5	13,16
15	15	28	11	17	44,74
16	16	38	35	3	7,89
17	17	15	7	8	21,05
18	18	15	8	7	18,42
19	19	27	17	10	26,32
20	20	27	9	18	47,37
21	21	26	11	15	39,47
22	22	30	19	11	28,95
23	23	34	18	16	42,11
24	24	32	26	6	15,79
25	25	19	3	16	42,11
26	26	35	21	14	36,84
27	27	31	17	14	36,84
28	28	28	18	10	26,32
29	29	32	30	2	5,26
30	30	33	21	12	31,58
31	31	31	19	12	31,58
32	32	13	12	1	2,63
33	33	26	22	4	10,53
34	34	34	25	9	23,68
35	35	32	19	13	34,21
36	36	37	19	18	47,37
37	37	20	11	9	23,68
38	38	25	15	10	26,32
39	39	5	8	-3	-7,89
40	40	29	26	3	7,89
41	41	35	28	7	18,42
42	42	38	36	2	5,26
43	43	34	31	3	7,89
44	44	36	31	5	13,16
45	45	38	33	5	13,16
46	46	35	29	6	15,79
47	47	14	10	4	10,53
48	48	32	31	1	2,63
49	49	31	25	6	15,79
50	50	34	33	1	2,63

Lampiran 6. Tingkat Kesukaran

Jumlah Subyek= 139

Butir Soal= 50

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DOCUMENTS\DATA SKRIPSI.ANA

No Butir Baru No Butir Asli Jml Betul Tkt. Kesukaran(%) Tafsiran

1	1	106	76,26	Mudah
2	2	132	94,96	Sangat Mudah
3	3	139	100,00	Sangat Mudah
4	4	123	88,49	Sangat Mudah
5	5	133	95,68	Sangat Mudah
6	6	101	72,66	Mudah
7	7	135	97,12	Sangat Mudah
8	8	127	91,37	Sangat Mudah
9	9	112	80,58	Mudah
10	10	82	58,99	Sedang
11	11	127	91,37	Sangat Mudah
12	12	42	30,22	Sangat Mudah
13	13	110	79,14	Mudah
14	14	129	92,81	Sangat Mudah
15	15	71	51,08	Sedang
16	16	131	94,24	Sangat Mudah
17	17	38	27,34	Sukar
18	18	44	31,65	Sedang
19	19	74	53,24	Sedang
20	20	51	36,69	Sedang
21	21	68	48,92	Sedang
22	22	87	62,59	Sedang
23	23	94	67,63	Sedang
24	24	110	79,14	Mudah
25	25	37	26,62	Sukar
26	26	102	73,38	Mudah
27	27	93	66,91	Sedang
28	28	80	57,55	Sedang
29	29	114	82,01	Mudah
30	30	105	75,54	Mudah
31	31	92	66,19	Sedang
32	32	43	30,94	Sangat Mudah
33	33	87	62,59	Sedang
34	34	111	79,86	Mudah
35	35	90	64,75	Sedang
36	36	103	74,10	Mudah
37	37	57	41,01	Sedang
38	38	73	52,52	Sedang
39	39	29	20,86	Sukar
40	40	91	65,47	Sedang
41	41	124	89,21	Sangat Mudah
42	42	135	97,12	Sangat Mudah
43	43	113	81,29	Mudah
44	44	124	89,21	Sangat Mudah
45	45	130	93,53	Sangat Mudah
46	46	123	88,49	Sangat Mudah
47	47	41	29,50	Sukar
48	48	118	84,89	Mudah
49	49	101	72,66	Mudah
50	50	126	90,65	Sangat Mudah

Lampiran 7. Kualitas Pengecoh

Jumlah Subyek= 139

Butir Soal= 50

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DOCUMENTS\DATA SKRIPSI.LANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	4-	17-	106**	12++	0
2	2	0--	1-	6---	132**	0
3	3	0	139**	0	0	0
4	4	8+	123**	0--	8+	0
5	5	1-	4--	1-	133**	0
6	6	1--	20-	17+	101**	0
7	7	135**	4---	0--	0--	0
8	8	1--	4++	7-	127**	0
9	9	15-	5+	112**	7++	0
10	10	82**	13+	10+	34--	0
11	11	3+	127**	2-	7-	0
12	12	85---	4--	8--	42**	0
13	13	21---	110**	3-	4-	1
14	14	7---	129**	2+	1-	0
15	15	71**	23++	16+	27++	2
16	16	2+	2+	131**	3++	1
17	17	24+	48+	38**	28++	1
18	18	44**	34++	57--	4--	0
19	19	74**	16+	24++	23++	2
20	20	11-	65---	51**	12-	0
21	21	4--	68**	38-	29++	0
22	22	19++	29-	4--	87**	0
23	23	6-	32---	94**	7-	0
24	24	5+	110**	20---	4-	0
25	25	29++	42++	37**	31++	0
26	26	12++	8+	102**	17+	0
27	27	11+	30--	93**	5-	0
28	28	16++	80**	5-	38--	0
29	29	8++	14-	3-	114**	0
30	30	105**	4-	25---	5-	0
31	31	7-	28--	12++	92**	0
32	32	43**	1--	81---	14-	0
33	33	14++	19++	87**	19++	0
34	34	17--	8++	3-	111**	0
35	35	90**	12+	22+	15++	0
36	36	103**	16+	13++	7+	0
37	37	25++	36+	57**	21++	0
38	38	33+	23++	73**	10-	0
39	39	29**	36++	66--	8--	0
40	40	91**	11+	14++	23+	0
41	41	3+	9--	3+	124**	0
42	42	0--	0--	135**	4---	0
43	43	2--	113**	4-	19---	1
44	44	124**	9--	3+	3+	0
45	45	7---	1-	1-	130**	0
46	46	7+	9-	0--	123**	0
47	47	68---	15-	14-	41**	1
48	48	118**	3-	4+	14--	0
49	49	23--	9+	101**	5-	1
50	50	126**	4++	1--	8--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

- : Kurang Baik

++ : Sangat Baik

-- : Buruk

+ : Baik

---: Sangat Buruk

Lampiran 8. Analisis Efektivitas Pengecoh

No	Kualitas Pengecoh				Keterangan
	A	B	C	D	
1.	Kurang baik	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Cukup Baik
2.	Buruk	Kurang Baik	Sangat Buruk	Kunci Jawaban	Kurang Baik
3.	Kurang baik	Kunci jawaban	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
4.	Baik	Kunci jawaban	Buruk	Baik	Baik
5.	Kurang baik	Buruk	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Kurang Baik
6.	Buruk	Kurang Baik	Baik	Kunci Jawaban	Cukup Baik
7.	Kunci Jawaban	Sangat Buruk	Buruk	Buruk	Kurang Baik
8.	Buruk	Sangat Baik	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Cukup Baik
9.	Kurang baik	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Baik
10.	Kunci Jawaban	Baik	Baik	Buruk	Baik
11.	Baik	Kunci jawaban	Kurang Baik	Kurang Baik	Cukup Baik
12.	Sangat Buruk	Buruk	Buruk	Kunci Jawaban	Kurang Baik
13.	Sangat Buruk	Kunci jawaban	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik
14.	Sangat Buruk	Kunci jawaban	Baik	Kurang Baik	Cukup Baik
15.	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
16.	Baik	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik
17.	Baik	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik
18.	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Buruk	Buruk	Cukup Baik
19.	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
20.	Kurang baik	Sangat Buruk	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Kurang Baik
21.	Buruk	Kunci jawaban	Kurang Baik	Sangat Baik	Cukup Baik

22.	Sangat Baik	Kurang Baik	Buruk	Kunci Jawaban	Cukup Baik
23.	Kurang Baik	Sangat Buruk	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Kurang Baik
24.	Baik	Kunci jawaban	Sangat Buruk	Kurang Baik	Cukup Baik
25.	Sangat Baik	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik
26.	Sangat Baik	Baik	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik
27.	Baik	Buruk	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Cukup Baik
28.	Sangat Baik	Kunci jawaban	Kurang Baik	Buruk	Cukup Baik
29.	Sangat Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Cukup Baik
30.	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Sangat Buruk	Kurang Baik	Kurang Baik
31.	Kurang baik	Buruk	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Cukup Baik
32.	Kunci Jawaban	Buruk	Sangat Buruk	Kurang Baik	Kurang Baik
33.	Sangat Baik	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik
34.	Buruk	Sangat Baik	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Cukup Baik
35.	Kunci Jawaban	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
36.	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
37.	Sangat Baik	Baik	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Sangat Baik
38.	Baik	Sangat Baik	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Baik
39.	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Buruk	Buruk	Cukup Baik
40.	Kunci Jawaban	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik
41.	Baik	Kurang Baik	Baik	Kunci Jawaban	Baik
42.	Buruk	Buruk	Kunci Jawaban	Sangat Buruk	Kurang Baik
43.	Buruk	Kunci jawaban	Kurang Baik	Sangat Buruk	Kurang Baik
44.	Kunci	Buruk	Baik	Baik	Baik

	Jawaban				
45.	Sangat Buruk	Kurang Baik	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Kurang Baik
46.	baik	Kurang Baik	Buruk	Kunci Jawaban	Cukup Baik
47.	Sangat Buruk	Kurang Baik	Kurang Baik	Kunci Jawaban	Kurang Baik
48.	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Baik	Buruk	Cukup Baik
49.	Buruk	Baik	Kunci Jawaban	Kurang Baik	Cukup Baik
50.	Kunci Jawaban	Sangat Baik	Buruk	Buruk	Cukup Baik

Lampiran 9. Rekapitulasi Analisis Butir Soal

No.	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Efektivitas Pengecoh
1.	Mudah	Sedang	Cukup Baik
2.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
3.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
4.	Mudah	Jelek	Baik
5.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
6.	Mudah	Sedang	Cukup Baik
7.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
8.	Mudah	Jelek	Cukup Baik
9.	Mudah	Sedang	Baik
10.	Sedang	Sedang	Baik
11.	Mudah	Sedang	Cukup Baik
12.	Mudah	Sedang	Kurang Baik
13.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
14.	Mudah	Jelek	Cukup Baik
15.	Sedang	Baik	Sangat Baik
16.	Mudah	Jelek	Sangat Baik
17.	Sukar	Sedang	Sangat Baik
18.	Sedang	Jelek	Cukup Baik
19.	Sedang	Sedang	Sangat Baik
20.	Sedang	Baik	Kurang Baik
21.	Sedang	Sedang	Cukup Baik
22.	Sedang	Sedang	Cukup Baik
23.	Sedang	Baik	Kurang Baik
24.	Mudah	Jelek	Cukup Baik
25.	Sukar	Baik	Sangat Baik
26.	Mudah	Sedang	Sangat Baik
27.	Sedang	Sedang	Cukup Baik
28.	Sedang	Sedang	Cukup Baik
29.	Mudah	Jelek	Cukup Baik
30.	Mudah	Sedang	Kurang Baik
31.	Sedang	Sedang	Cukup Baik
32.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
33.	Sedang	Jelek	Sangat Baik
34.	Mudah	Sedang	Cukup Baik
35.	Sedang	Sedang	Sangat Baik
36.	Mudah	Baik	Sangat Baik
37.	Sedang	Sedang	Sangat Baik

38.	Sedang	Sedang	Baik
39.	Sukar	Jelek	Cukup Baik
40.	Sedang	Jelek	Sangat Baik
41.	Mudah	Jelek	Baik
42.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
43.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
44.	Mudah	Jelek	Baik
45.	Mudah	Jelek	Kurang Baik
46.	Mudah	Jelek	Cukup Baik
47.	Sukar	Jelek	Kurang Baik
48.	Mudah	Jelek	Cukup Baik
49.	Mudah	Jelek	Cukup Baik
50.	Mudah	Jelek	Cukup Baik

Lampiran 10. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII A



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP/MTs
KABUPATEN BELITUNG

LEMBAR JAWABAN

NAMA : Delon Nandi Akbar
KELAS : VIII a (9)
NO. PESERTA : 06-001-155

MATA PELAJARAN : Penjas
HARI/TANGGAL : 7/12/2019 Jumat
RUANG : V

1	A	B	C	D	✓
2	A	B	C	D	✓
3	A	B	C	D	✓
4	A	B	C	D	✓
5	A	B	C	D	✗
6	A	B	C	D	✓
7	A	B	C	D	✓
8	A	B	C	D	✓
9	A	B	C	D	✓
10	A	B	C	D	✓
11	A	B	C	D	✓
12	A	B	C	D	✗
13	A	B	C	D	✗
14	A	B	C	D	✓
15	A	B	C	D	✓
16	A	B	C	D	✓
17	A	B	C	D	✓
18	A	B	C	D	✗
19	A	B	C	D	✓
20	A	B	C	D	✓
21	A	B	C	D	✓
22	A	B	C	D	✓
23	A	B	C	D	✓
24	A	B	C	D	✓
25	A	B	C	D	✗

26	A	B	C	D	✓
27	A	B	C	D	✓
28	A	B	C	D	✓
29	A	B	C	D	✓
30	A	B	C	D	✓
31	A	B	C	D	✓
32	A	B	C	D	✗
33	A	B	C	D	✗
34	A	B	C	D	✗
35	A	B	C	D	✓
36	A	B	C	D	✓
37	A	B	C	D	✓
38	A	B	C	D	✓
39	A	B	C	D	✗
40	A	B	C	D	✓
41	A	B	C	D	✓
42	A	B	C	D	✓
43	A	B	C	D	✓
44	A	B	C	D	✓
45	A	B	C	D	✓
46	A	B	C	D	✗
47	A	B	C	D	✗
48	A	B	C	D	✓
49	A	B	C	D	✓
50	A	B	C	D	✓

$39 \times 2 = 78$

Lampiran 11. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII B



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP/MTs
 KABUPATEN BELITUNG

LEMBAR JAWABAN

NAMA : KENNEDY ARTHA
 KELAS : VIII B
 NO. PESERTA : 06-001-003

MATA PELAJARAN : P10K
 HARI/TANGGAL : Jumat 7-12-2018
 RUANG : VI 6

1	A	B	C	D	✓
2	A	B	C	D	✓
3	A	B	C	D	✓
4	A	B	C	D	✓
5	A	B	C	D	X
6	A	B	C	D	X
7	A	B	C	D	✓
8	A	B	C	D	✓
9	A	B	C	D	X
10	A	B	C	D	X
11	A	B	C	D	✓
12	A	B	C	D	X
13	A	B	C	D	✓
14	A	B	C	D	✓
15	A	B	C	D	X
16	A	B	C	D	✓
17	A	B	C	D	X
18	A	B	C	D	X
19	A	B	C	D	✓
20	A	B	C	D	X
21	A	B	C	D	X
22	A	B	C	D	✓
23	A	B	C	D	✓
24	A	B	C	D	✓
25	A	B	C	D	X

26	A	B	C	D	✓
27	A	B	C	D	X
28	A	B	C	D	X
29	A	B	C	D	✓
30	A	B	C	D	X
31	A	B	C	D	X
32	A	B	C	D	X
33	A	B	C	D	X
34	A	B	C	D	✓
35	A	B	C	D	X
36	A	B	C	D	X
37	A	B	C	D	X
38	A	B	C	D	X
39	A	B	C	D	✓
40	A	B	C	D	✓
41	A	B	C	D	✓
42	A	B	C	D	✓
43	A	B	C	D	✓
44	A	B	C	D	X
45	A	B	C	D	✓
46	A	B	C	D	X
47	A	B	C	D	X
48	A	B	C	D	✓
49	A	B	C	D	X
50	A	B	C	D	✓

$$B = 24 \times 2 = 48$$

Lampiran 12. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII C



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP/MTs
 KABUPATEN BELITUNG

LEMBAR JAWABAN

NAMA : Zahir Raton-o
 KELAS : VIII C
 NO. PESERTA : 06-001-254

MATA PELAJARAN : Pjok
 HARI/TANGGAL : Jum'at/9-12-2018
 RUANG : XI

34

68

1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
3	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	✓
4	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	✓
5	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	X
6	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
8	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
9	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
10	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	✓
12	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	X
13	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	✓
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	✓
15	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	X
16	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
17	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	X
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
19	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
20	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	X
21	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	X
22	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	X
24	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	X
25	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	X

26	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
27	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
28	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	X
29	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	X
30	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
31	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
32	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	X
33	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	X
34	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
35	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
36	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
37	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
38	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
39	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	X
40	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	X
41	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
42	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
43	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	✓
44	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
45	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
46	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
47	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	X
48	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓
49	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	✓
50	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	✓

Lampiran 13. Lembar Jawaban Siswa Kelas VIII D



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP/MTs
 KABUPATEN BELITUNG

LEMBAR JAWABAN

NAMA : M. Irsan Saputra
 KELAS : 8.D/VIII D
 NO. PESERTA : 06-001-279

MATA PELAJARAN : PJOK
 HARI/TANGGAL : Jumat, 7-12-2018
 RUANG : XII. (12)

66

1	A	B	C	D	✓
2	A	B	C	D	✓
3	A	B	C	D	✓
4	A	B	C	D	✓
5	A	B	C	D	X
6	A	B	C	D	X
7	A	B	C	D	✓
8	A	B	C	D	✓
9	A	B	C	D	✓
10	A	B	C	D	X
11	A	B	C	D	✓
12	A	B	C	D	✓
13	A	B	C	D	X
14	A	B	C	D	X
15	A	B	C	D	X
16	A	B	C	D	✓
17	A	B	C	D	X
18	A	B	C	D	✓
19	A	B	C	D	✓
20	A	B	C	D	X
21	A	B	C	D	X
22	A	B	C	D	X
23	A	B	C	D	✓
24	A	B	C	D	✓
25	A	B	C	D	X

26	A	B	C	D	✓
27	A	B	C	D	✓
28	A	B	C	D	X
29	A	B	C	D	✓
30	A	B	C	D	✓
31	A	B	C	D	✓
32	A	B	C	D	X
33	A	B	C	D	✓
34	A	B	C	D	✓
35	A	B	C	D	✓
36	A	B	C	D	✓
37	A	B	C	D	X
38	A	B	C	D	X
39	A	B	C	D	X
40	A	B	C	D	✓
41	A	B	C	D	✓
42	A	B	C	D	✓
43	A	B	C	D	✓
44	A	B	C	D	✓
45	A	B	C	D	✓
46	A	B	C	D	✓
47	A	B	C	D	✓
48	A	B	C	D	X
49	A	B	C	D	✓
50	A	B	C	D	✓

B = 33

Lampiran 14. Dokumentasi



Bersama Bapak Kepala Sekolah



Bersama bapak guru PJOK



Bersama Bapak Kepala Sekolah dan Guru PJOK